

KESESUAIAN ANTARA THE CLINICAL PULMONARY INFECTION
SCORE (CPIS) DAN KRITERIA CDC PNU-1 DALAM MENDIAGNOSIS
VENTILATOR ASSOCIATED PNEUMONIA

Hapsari Widya Ningtiar*, Dwi Putri Lestari, Neurinda Permata Kusumastuti,
Arina Setyaningtyas, Retno Asih Setyoningrum, Ira Dharmawati, Abdul Latief
Azis.

Departemen Patologi Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga/RSUD
Dr. Soetomo Surabaya.

ABSTRAK

Latar Belakang: Ventilator-related pneumonia (VAP) adalah salah satu infeksi nosokomial yang paling umum di PICU, dengan tingkat kematian hingga 50%. Pemeriksaan paru post mortem sebagai standar emas tidak mungkin dilakukan secara rutin. Clinical Pulmonary Infection Score (CPIS) memiliki sensitivitas dan spesifisitas mendekati standar emas. CDC PNU-1 adalah kriteria yang lebih sederhana dan kurang invasif daripada CPIS.

Tujuan: Untuk mengevaluasi tingkat persetujuan antara CDC PNU-1 dan CPIS, dan untuk menilai kinerja diagnostik CDC PNU-1, dalam mendiagnosis VAP.

Metode: Ini adalah studi uji diagnostik cross-sectional pada pasien berusia satu bulan hingga 18 tahun yang diintubasi selama lebih dari 48 jam. Semua pasien dievaluasi untuk keberadaan VAP menggunakan CDC PNU-1 dan CPIS. Tingkat kesepakatan antara kedua metode dinilai menggunakan Kappa Cohen. Kami juga menghitung sensitivitas, spesifisitas, nilai prediktif positif dan negatif (PPV dan NPV) CDC PNU-1 dengan CPIS sebagai standar emas.

Hasil: Tiga puluh enam peserta dievaluasi menggunakan CDC PNU-1 dan CPIS. Usia rata-rata adalah 3,5 (SD 4.7) tahun. Empat belas dan 17 pasien didiagnosis sebagai VAP dengan kriteria CPIS dan CDC PNU-1. Kappa antara CDC PNU-1 dan CPIS adalah 0,61 (95% CI 0,31-0,83). Menggunakan CPIS sebagai standar emas, CDC PNU-1 memiliki sensitivitas 0,85, spesifisitas 0,77, PPV 0,70, dan NPV 0,89.

Kesimpulan: Dalam mendiagnosis VAP, CDC PNU-1 memiliki perjanjian yang baik dengan CPIS.

Kata kunci: pneumonia terkait ventilator; CDC PNU-1; CPIS